

**ANALISIS KESALAHAN FONOOGI DALAM BAHASA BALI PADA
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN HATI YANG
KREATIF**

Oleh

Komang Ayu Dipla Denia, NIM 2011061031

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kesalahan fonologi dalam membaca dan memahami Bahasa Bali pada anak tunagrahita. Adapun tempat penelitian adalah Yayasan Hati Yang Kreatif, yang merupakan sekolah untuk Anak Berkebutuhan Khusus yang mengajarkan calistung dan membuat kerajinan. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran Bahasa Bali untuk mengetahui bentuk kesalahan fonologi. Kemudian, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Kemudian untuk keabsahan data menggunakan teknik analisis data berupa triangulasi, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesalahan-kesalahan fonologi seperti kesalahan pelafalan penghilangan fonem dan kesalahan pelafalan penambah fonem pada bunyi dalam Bahasa Bali. Selain itu faktor penyebab terjadinya kesalahan fonologi karena kemampuan kognitif yang rendah, siswa mudah bosan atau sulit memahami pembelajaran, dan faktor Bahasa ibu atau lingkungannya. Dengan beberapa factor yang terjadi guru mempunyai Solusi untuk mengatasi bentuk kesalahan fonologi.

Kata Kunci: Bahasa, Kesalahan fonologi Bahasa Bali, Anak Tunagrahita

ABSTRACT

This study aims to identify the forms of phonological errors in reading and understanding Balinese among children with intellectual disabilities. The research location is the Hati Yang Kreatif Foundation, a special needs school that teaches basic literacy and crafts. Using a qualitative descriptive research method, this study focuses on learning Balinese to identify phonological errors. The data collection methods employed in this research include observation, interviews, and

documentation. To ensure data validity, data analysis techniques such as triangulation are used, which consist of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that there are phonological errors such as the omission of phonemes and the addition of phonemes in the pronunciation of Balinese sounds. Furthermore, the factors causing phonological errors include low cognitive abilities, students' boredom or difficulty in understanding the lessons, and the influence of their mother tongue or environment. With these factors in mind, teachers have proposed solutions to address the phonological errors.

Keywords: Language, Balinese Phonological Errors, Children with Intellectual Disabilities

